



## PENDAMPINGAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK-ANAK DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA BAHASA DI DESA NGROWO MELALUI METODE DRILLING DAN REPETITION

**Beny Arihakam**

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Beny Arihakam khanzahakam@gmail.com Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto</p>	<p>Pendidikan anak Tingkat dasar merupakan penentu keberhasilan pengelolaan Pendidikan nasional. Semakin baik pengelolaan pendidikan di jenjang pendidikan ditingkat dasar semakin baik pula input yang dihasilkan dalam jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam dunia pembelajaran bagi anak Tingkat dasar di Indonesia, permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah 1). kurang meratanya pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini antara di kota besar dandi kota kecil, 2). jumlah siswa terlalu banyak, 3). kurangnya tenaga pengajar yang memahami metode yang tepat bagi pengajaran, khususnya pengajaran bahasa Inggris. Masalah lainnya yang ditemukan adalah, kurangnya pemahaman guru dan dalam memahami potensi kecerdasan anak, yang meliputi pemahaman akan minat dan bakat anak. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang memberikan dampak yang signifikan terhadap performa dan motivasi belajar siswa di kelas. Permasalahan tersebut juga dialami oleh kedua mitra, hal tersebutlah yang akhirnya mendorong terlaksananya program tutorial bahasa Inggris untuk anak usia dini dan program layanan bimbingan belajar untuk anak SD/MI. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan di sore hari dan malam hari.</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Pendidikan Dasar, Pengajara Bahasa Inggris.</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

Desa wisata dalam konteks wisata pedesaan dapat disebut sebagai aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut. Pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa Inggris lisan mendorong di aplikasikannya metode pengajaran dan pembelajaran *drilling* dan *repetition* yang menyenangkan, memotivasi, mengundang keinginan dan kesadaran untuk berlatih dan praktek berbahasa Inggris lisan juga tidak membosankan namun efektif dalam meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbahasa Inggris lisan meliputi kosakata, tata bahasa, pengucapan dan pelafalan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran dan menghambat kelancaran berkomunikasi. Hasil penelitian dari

Yoshidadan Fukada (2014) menyatakan bahwa model rekaman suara yang ditirukan (*repeat-after-the-model*), mendorong pelajar untuk lebih menguasai intonasi/penekanan pelafalan Bahasa Inggris tanpa adanya petunjuk/instruksi secara nyata dari pengajar. Pelajar diajak belajar seperti ketika belajar bahasa Ibu mereka, yaitu dengan menyerap cara berbahasa yang wajar sesuai konteks penggunaannya sebagaimana bahasa itu digunakan oleh para penutur aslinya. Peran pengajar hanyalah mendampingi dan membimbing, dengan berkurangnya keharusan pengajar untuk secara terperinci meminta pelajar menirukan model rekaman suara secara tepat dan dengan kesalahan seminimal mungkin. Manfaat tambahan dari metode *drilling and repetition* metode ini dapat mendorong warga desa untuk termotivasi dalam berpartisipasi pada latihan berbahasa Inggris tanpa adanya petunjuk/instruksi secara eksplisit dari pengajar. Pelajar diajak belajar seperti ketika belajar bahasa Ibu mereka,

Sejak tahun 2022 Dusun Pendowo Desa Ngrowo menginginkan bahasa Inggris menjadi desa wisata lokal yang terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah agar para siswa memiliki nilai Plus yaitu selain menimba ilmu mereka juga memiliki skill bahasa Inggris. Tetapi permasalahan utamanya adalah kurangnya kompetensi SDM di desa yang s yang kurang kompeten dan mampu mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa, sedangkan untuk mendatangkan tenaga pengajar bahasa Inggris tidak ada sumber dana yang digunakan untuk menggaji tenaga pengajar tersebut karena siswa yang menggaji hanya dipungut biaya kecil sekali, itupun untuk membayar iuran listrik bulanan dan kebutuhan ATK (Alat Tulis Kantor) untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan utama yang disampaikan oleh Ketua TPQ Al- Muttaqin maka kami mendedikasikan diri untuk membantu memecahkan masalah tersebut yaitu dengan mengabdikan diri untuk memberikan pelatihan dan pengajaran materi dasar/pengenalan bahasa Inggris tanpa membebani biaya apapun terhadap desa Ngrowo maupun para siswa. Kegiatan ini dilakukan berkolaborasi dengan mahasiswa yang tergabung dalam English club Intitut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto Dalam hal ini materi bahasa Inggris yang kami ajarkan adalah vocabulary (kosa kata) dasar dan pengenalan dasar saja karena sebagian besar siswa adalah siswa usia sekolah dasar (SD).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah agar para siswa yang ada di Desa Ngrowo memiliki kemampuan dasar dan mengenal kosa kata dasar bahasa Inggris, meningkatkan semangat dan menumbuhkan minat anak – anak untuk terus belajar bahasa Inggris, serta memberikan semangat kepada anak -anak yang di lingkungan desa Ngrowo untuk selalu motivasi dan mampu mengenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris dasar kepada siswanya.

## **METODE**

### **Pengertian Metode *Drill***

Metode latihan siap (*drill*) merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh gurudengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan.<sup>1</sup>Abdul Kadir Munsyi menyatakan metode *drill* adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang, metode ini sangat baik untuk dipergunakan untuk mengajar seni baca al-quran kepada anak-anak. Sehingga dengan tidak terasa memperoleh kecakapan tertentu tanpa disuruh menghafal di rumah.

Winarno Surachmad menyatakan bahwa metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dandisiap-siagakan.

Istilah metode mengajar terdiri dari dua kata yaitu metode dan mengajar. Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani (Grek) yaitu Metha dan Hodos, Metha berarti melalui atau melewati dan Hodos berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk menyajikan pelajaran agar tercapai tujuan.

Selanjutnya menurut Abu Bakar Muhammad, keberhasilan suatu pengajaran itu tergantung kepada tiga faktor, yaitu:

- a. Persiapan pengajaran yang sempurna
- b. Metode pengajaran yang baik
- c. Kemampuan para murid untuk mencurahkan segala kesungguhan untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahami dengan sebaik-baiknya.

### **Tujuan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran**

Tujuan merupakan bagian yang terpenting dalam proses pembelajaran. Tujuan pengajaran pada dasarnya merupakan harapan yakni apa yang diharapkan siswa sebagai hasil. Metode merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan. Maka tujuan metode *Drill* adalah:

- a. Agar siswa memiliki keterampilan motoris seperti melafalkan ayat-ayat al-quran yang diiringi dengan irama yang baik.
- b. Agar siswa mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengenal gaya/irama dalam seni baca al-quran.
- c. Agar siswa memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan antara tanda huruf dan bunyi huruf dalam membaca al-quran dengan seni/irama

### **Langkah-Langkah Metode drill**

Metode akan dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **Kegiatan Guru**

- a. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya.
- b. Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
- c. Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan. Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

#### **Kegiatan Murid**

- a. Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya.
- b. Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang diperintahkan.
- c. Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru.

### **Repetition**

Metode *repetition* adalah pengulangan. *Repetition* ditujukan untuk melatih pemahaman siswa dengan cara pengulangan materi. Guru diharapkan mampu mengkondisikan siswa menggunakan fungsi indera telinganya dengan optimal, agar koneksi antara daya pikir dan telinga dapat lebih optimal. Demikian dijelaskan Suherman (dalam Shoimin, 2014) bahwa *repetition* adalah pengulangan yang bermakna mendalam, memantapkan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis. Pemberian tugas dan kuis bertujuan untuk membantu daya ingat siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari, karena semakin banyak melakukan pengulangan dapat membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu yang lama

### **HASIL PELAKSANAAN PKM**

Hasil yang dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut;

- a. Terlaksananya pelatihan bahasa Inggris bagi anak - anak usia dini setara level Elementar di desa Ngrowo di Kabupaten Mojokerto
- b. Terlaksananya desa wisata Bahasa Inggris di desa Ngrowo khususnya di RT 23 Dusun Pendowo Desa Ngrowo; Meningkatnya minat siswa dalam Bahasa Inggris program pelatihan ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang awal 50 anak sekarang 150 siswa setelah pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung.

## **PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan pengabdian ini ,Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, sekaligus untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba-lomba yang bisa meningkatkan reputasi sekolah apabila siswa tersebut memenangkan lomba.

- a. Terselenggaranya pelatihan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar. Terlaksananya pelatihan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris secara berkala di sekolah- sekolah target.
- b. Tersedianya SDM untuk membantu siswa belajar dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Sosialisasi program peningkatan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris kepada siswa di desa Ngrowo dusun Pendowo khususnya RT 23.
- b. Penentuan jadwal pelatihan ke sekolah-sekolah target.
- c. Pembekalan siswa agar PKM ini berjalan dengan baik
- d. Pelaksanaan program pelatihan kemampuan berbicara dengan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris
- e. Pelaporan hasil kegiatan.

## **Diskusi**

Pada hasil analisis pada pengabdian ini sudah dirasakan oleh Masyarakat desa Ngrowo

### **1. Desa Ngrowo**

- a. Dari hasil PKM tersebut desa Ngrowo menjadi desa mandiri :
- b. Terlaksananya program Pendidikan yang menarik menjadi daya Tarik masyarakat
- c. Ekonomi masyarakat terangkat
- d. Kegiatan desa menjadi berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan

### **2. SDN Ngrowo**

- a. Terlaksana Kerjasama antara desa dengan sekolah
- b. Terlaksananya kegiatan habitual program English Program di SDN Ngrowo

## **SIMPULAN**

Kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM berhasil terlaksana dengan baik dan lancar dan terlaksananya pelatihan bahasa Inggris bagi anak - anak usia dini setara level Elementary di Sekolah Dasar Ngrowo Kecamatan Bangsal di Kabupaten Mojokerto.

Dengan adanya kegiatan PKM di desa Ngrowo khususnya di RT 23 Dusun Pendowo Desa Ngrowo kegiatan pendidikannya sangat meningkat dilihat dari minat siswa dalam Bahasa Inggris program pelatihan ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang awal 50 anak sekarang 150 siswa setelah pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuningtias, K. I., & Appulembang, O. D. 2017. Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX *Journal of Holistic Wiyayatiningsih, T. D., Mulyadi, D., & Fathurrohman, A. (2015). Drill dan Repetition Dalam Pelatihan Bahasa Inggris Pemilik Homestay Desa Wisata Kandri Semarang. The 2nd University Research Coloquium 2015* ISSN 2407-9189.
- Yoshida, K. & Fukada, A. (2014). Effects of Oral Repetition on Learners' Japanese Word Accentuation. *IALLT Journal of Language Learning Technologies*. 44 (1).
- Susilowati, E., Santoso, S., & Hamidi, N. 2013. Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*